BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian yaitu kemampuan dan kinerja karyawan di cabang Toko Top Fashion Cimahi.

Penulis berusaha meneliti pandangan para karyawan mengenai pengaruh atau dampak yang ditimbulkan dari kemampuan karyawan terhadap kinerja mereka dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu cabang Toko Top Fashion Cimahi.

3.2. Metode Penelitian

Dalam memecahkan suatu masalah yang ada pada suatu penelitian , di perlukan penyelidikan yang hati-hati , teratur , dan terus-menerus . sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah-langkah penelitian di lakukan , penlulis menggunakan metode penelitian .

Menurut Sugiyono (2003:50), metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencapai , memperoleh , mengumpulkan , mencatat data , baik primer (memperoleh data dan di gunakan sendiri oleh yang bersangkutan) , maupun data sekunder (data penunjang dari pihak lain) yang dapat di gunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang

berhubungan dengan pokok masalah sehingga akan di dapat suatu kebenaran atas data yang di peroleh .

3.2.1. Desain penelitian

Dalam penelitian ini , penulis menggunakan metode deskriptif dan verifikatif :

1. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian mencari gambaran tentang sifat individu , keadaan gejala suatu objek dengan penjajakan mencari masalah-masalah baru untuk mengisi kekurangan bersifat induktif . sedangkan
2. Metode veripikatif adalah metode yang di gunakan untuk menganalisis data yang menggunakan statistik sebagai alat bantu .

Penelitian di lakukan dengan melihat pengaruh kemampuan terhadap kinerja pegawai melalui penyebaran angket atau kuisioner pada karyawan . tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat kinerja karyawan dan peranannya terhadap perusahaan . oleh karena itu di gunakan jenis penelitian statistik yang di gunakan untuk menguji ke dua variabel (variabel x dan variabel Y).

Desain yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penilitian lapangan , yaitu metode penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengambilan data yang

pokok , dengan jenis penelitian survey , yaitu penelitian pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang di pelajari adalah data dari sampel yang di ambil dari populasi tersebut , sehingga di temukan kejadian-kejadian yang mempunyai hubungan antara ke dua variabel tersebut .

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu Kemampuan dan variable (Y) kinerja, pada karyawan cabang Toko Top Fashion Cimahi

Operasionalisasi Variabel dalam penelitian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Operasionalisasi Variabel

mmmmmmmmmmm

3.2.3. Metode Penarikan Sampel

3.2.3.1. Populasi

Menurut Arikunto (1998:115), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Menurut Sugiyono (2003:72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penulis untuk di pelajari kemudian di tarik kesimpulannya .

Objek populasi yang akan diteliti oleh penulis telah diketahui bahwa populasi karyawan Toko Top Fashion Cimahi adalah berjumlah 40 orang karyawan.

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah seluruh anggota populasi. Dengan demikian metode sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh (seluruh populasi).

Sampel yang diambil disajikan dalam tabel sebagai berikut :

3.2.3.2. Sampel

Sugiyono (2010:81) memaparkann bahwa, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunkan**.** Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *nonprobability* sampling.

Menurut Sugiyono(2010:84), diungkapakan bahwa: “*Nonprobability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang/kesempatan sama bagi unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadisampel”.

Teknik *Nonprobability* sampling yang digunakan penuliss dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*.

Sugiyono (2010:85) menjelaskan bahwa, “ *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel”.

Maka seperti pengertian di atas penelitian ini mengambil sampel dari semua populasi karyawan pada cabang Toko Top Fashion Cimahi, yaitu sebanyak 40 orang karyawan

Tabel 3.2
Klasifikasi Populasi berdasarkan bidang atau bagian
Pada karyawan cabang Toko Top Fashion Cimahi

NO	Populasi	Jumlah pegawai
1.	Bagian penjualan	25 orang
2.	Bidang retur	5 orang
3.	Bidang penerimaan barang	5 orang
4.	Bidang administrasi	2 orang
5.	Bidang kepegawaian	3 orang
	Jumlah Populasi	40 orang

Sumber : sub Bag . kepegawian (cabang Toko Top Fashion Cimahi) th. 2010

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Pengumpulan data primer

A. Wawancara (Interview)

Wawancara (Interview) yaitu metode pengumpulan data dengan tanggung jawab dengan tanya jawab langsung dengan orang-orang yang berhubungan dan penelitian yaitu kepada para karyawan cabang Toko Top Fashion Cimahi.

B. Angket (Quesioner)

Angket (Quesioner) yaitu pengumpulan data yang di lakukan dengan menyebarkan quesioner (angket) dalam artian responden memberikan jawaban berupa tulisan .

C Observasi (Observation)

Observasi (Observation) yaitu jenis pengamatan langsung ke objek yang akan di teliti . teknik pengumpulan data ini memiliki cara yang spesifik bila di bandingkan dengan teknik pengumpulan data wawancara dan quesioner , dengan observasi di gunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia , proses kerja , gejala-gejala alam dan bila responden yang di teliti tidak terlalu besar .

3.2.2. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan Data Sekunder yaitu peneliti kepustakaan (Library Research) melalui studi literatur yang bisa di jadikan sebagai bahan acuan dalam mengkaji data dan juga sebagai tinjauan pustaka dalam pembahasan penelitian ini .

Teknik pengolahan data hasil quesioner di gunakan skala Likert untuk mengukur pendapat , sikap dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Indriantoro , 1999:258)

Adapun skor untuk pertanyaan yang di berikan untuk masing-masing jawaban pada quesioner (angket) adalah sebagai berikut :

Jawaban pertanyaan	Bobot nilai
1. Sangat setuju	5

2. Setuju	4
3. Ragu-ragu	3
4. Tidak Setuju	2
5. Sangat tidak setuju	1

3.4. Metode Analisis

Data yang di kumpulkan melalui quesioner akan di olah dengan pendekatan kuantitatif . terlebih dahulu di lakukan tabulasi dan memberikan skor sesuai dengan sistem yang di tetapkan jenis quesioner yang di gunakan adalah tertutup dengan menggunakan skala ordinal . untuk teknik perhitungan data quesioner yang telah di isi oleh responden di gunakan skala likert dengan langkah-langkah yaitu memberikan skor pembobotan 5-4-3-2-1 .

3.4.1. Uji Kualitas Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner, maka kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Keabsahan atau keaslian suatu hasil penelitian sosial sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan.

Dalam menganalisa hal tersebut diperlukan dua macam pengujian, yaitu pengujian validitas dan reliabilitas. Jika validitas dan realibilitas tidak diketahui, maka akibatnya menjadi fatal dalam memberikan kesimpulan

ataupun dalam memberi alasan terhadap hubung anantar variabel, bahkan secara luas validitas dan reliabilitas mencakup mutu seluru proses pengambilan data sejak konsep disiapkan sampai data untuk dianalisis. Berikut ini adalah penjelasannya :

3.4.1.1. Pengujian Validitas

Pengujian Validitas data di lakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan derajat kebenaran dari suatu proses pengukuran atau pengumpulan data pada instrumen penelitian . untuk mengetahui pertanyaan mana yang valid , maka mengacu pada tingkat signifikan 0.3 (r kritis) , di mana bila r korelasi <0.3 (tidak valid), sedangkan r korelasi >0.3 (valid) . di bawah ini adalah rumus perhitungan uji validitas instrumen untuk kemampuan terhadap kinerja dengan menggunakan SPSS 11.0 for windows dengan analisa korelasi Product moment.

$$r = \frac{N\Sigma XY-(\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2-(\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2-(\Sigma Y)^2\Sigma X}}$$

3.4.1.2. Analisis Reliabilitas Data

Analisis Reliabilitas instrumen berujuan untuk menunjukan suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran di ulangi dua kali atau lebih . adapun cara perhitungannya adalah dengan menggunakan SPSS 11.0 for windows . untuk analisa korelasi pearson product moment yang kemudian di lanjutkan dengan memasukan output SPSS tersebut pada rumus spearman brown dengan teknik analisa belah dua (split half method) . Adapun kriteria pengujian statistik untuk mengetahui reliabilitas instrumen adalah , bilamana instrumen di katakan reliable jika $\mathbf{r}_1 > \mathbf{r}_b$. Dan rumus dari uji reliabilitas adalah :

$$r_1 = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Analisis Data

Setelah diperoleh data instrument yang valid dan reliable, maka dilakukan analisa data dengan cara sebagai berikut :

3.4.1.3. Analisis Korelasi Rank Spearman

Menurut Sudjana (1997:253) Rank Spearman yaitu pengujian statistik yang didasarkan atas ranking (peringkat). Statistik ini kadang-kadang di sebut Rho (r) yang merupakan ukuran korelasi yang menurut kedua variable pengamatan sekurang-kurang diukur dalam skala ordinal, sehingga objek atau individu yang diamati dapat rankig dalam rangkaian berurut.

Setelah mengetahui tentang kemampuan terhadap kinerja , selanjutnya akan di ukur seberapa besar pengaruh antara kemampuan terhadap kinerja karyawan cabang Toko Top Fashion Cimahi maka di gunakan analisis rank spearman dengan rumus sebagai berikut :

$$r = 1 - \frac{6 \sum d_1^2}{n(N^2-1)}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi rank spearman

d = Perbedaan ranking antara pasangan data

Σ = Notasi jumlah

N = Banyaknya pasangan data

Apabila terdapat nilai pengamatan yang sama, statistik r dihitung dengan

Rumus :

$$r = \frac{\sum x^2 + \sum Y^2 - \sum di}{2\sqrt{\sum x^2 \sum Y^2}}$$

Dari hasil yang didapat untuk mengetahui koefisien korelasi yang ditentukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel.

Dengan menggunakan tingkat signifikan a = 0,05 : n=40 dengan pada pengujian dua arah diperoleh nilai t_{tabel} = 2,02 Sementara nilai t_{hitung} sebagai pembanding dihitung melalui rumusan sebagai berikut:

$$t = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t= statistik uji korelasi

r= koefisien kolerasi antara variabel X dan variabel Y

n= banyaknya sampel dalam penelitian

Tabel 3.4.

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Interval Koefisien	**Tingkat Hubungan**
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono,2003:216)

Selanjutnya untuk mendapatkan hubungan kedua variable yang ditetapkan maka dilakukakan perhitungan dengan meranking skor dari variable X dan skor dari variable Y serta dicari selisih dari kedua variable untuk masing-masing responden.

Berdasarkan koefisien korelasi Spearman korelasi yang mempunyai batasan-batasan antara $-1 < r < 1$, interpretasi dan nilai koefisien korelasinya adalah :

Apabila $r > 0$, berarti telah terjadi hubungan linier positif, yaitu makin besar nilai variable X makin besar pula nilai variable Y atau makin kecil nilai variable X maka makin kecil pula nilai variabelY.

Apabila r = 1 atau r = -1, artinya telah terjadi hubungan linier sempurna, yaitu berupa garis lurus, sedangkan untuk liner r yang makin mengarah keangka 0 maka garis tidak lurus.

3.4.1.4. Analisis Koefisien Determinasi

Dengan terdapatnya angka perhitungan koefisien korelasi maka akan didapat besarnya angka koefisien determinasi, dimana akan dinyatakan besarnya pengaruh kemampuan (variabel X) terhadap kinerja (variabel Y). Sedangkan untuk mencari koefisien determiasi dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

R : Koefisien korelasi

(Sugiyono,2003:216)